

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki wilayah yang cukup luas. Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang tidak pernah ada habisnya, baik dari keindahan alam untuk berwisata hingga kekayaan alam yang dapat di produksi dan menjadi sumber energi tersendiri, salah satunya berasal dari sektor pertanian. Sejak dahulu Indonesia sudah dikenal kaya akan hasil pertaniannya. Semakin meningkatnya pertanian di Indonesia memberikan dampak yang positif, bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor pertanian Indonesia mendapatkan respon positif dari negara-negara lain dan hal tersebut patut dibanggakan.

Pertanian merupakan kegiatan yang menggunakan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidup. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian berfungsi sebagai penghasil bahan pangan, sumber tenaga kerja bagi sektor ekonomi lain serta sebagai salah satu sumber devisa bagi negara. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia adalah bertani. Hal tersebut menjadikan sektor pertanian sebagai sektor yang sangat penting dalam struktur perekonomian Indonesia.

Ada beberapa jenis tanaman yang dipilih oleh petani untuk ditanam sebagai sumber penghasilannya. Tanaman-tanaman tersebut dipilih setelah membandingkan keuntungan dan kelayakan tanaman untuk ditanam. Tanaman dapat bertumbuh dengan baik tergantung dari kualitas bibit, pupuk yang digunakan dan lahan tempat tumbuhan ditanam. Selain jenis tanah, iklim juga berpengaruh terhadap pengembangan tumbuhan dan produksi pangan. Hal tersebut berkaitan dengan kandungan hara/kesuburan lahan, pH tanah serta air tanah.

Supaya dapat bertumbuh dengan baik tumbuhan membutuhkan suhu yang tepat. Selain itu, kelembapan lingkungan juga sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Beberapa tumbuhan hanya bisa bertumbuh dengan baik pada dataran tinggi saja dan ada pula yang hanya bisa bertumbuh dengan baik pada dataran rendah saja. Namun, ada beberapa tumbuhan yang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada dataran tinggi dan dataran rendah. Salah satu tumbuhan yang dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik pada dataran tinggi maupun rendah adalah jagung. Jagung termasuk dalam salah satu komoditi pangan pokok di dunia selain gandum dan padi. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya kandungan karbohidrat yang terdapat pada jagung dan sangat baik untuk di konsumsi. Jagung memiliki kegunaan yang sangat banyak. Selain bisa dikonsumsi oleh manusia, jagung juga merupakan bahan pokok untuk pakan ternak. Jika diperhatikan, tidak kurang dari 50% bahan untuk pakan ternak di pasaran

menggunakan jagung sebagai bahan dasarnya. Beberapa tahun belakangan ini sudah semakin banyak produk baru yang menggunakan jagung sebagai bahan dasarnya, seperti tepung jagung digunakan sebagai bahan pembuatan kue ataupun olahan pangan lainnya. Hal tersebut merupakan pertanda baik bagi para petani jagung, karena kemungkinan besar hasil panen yang diperoleh akan laku dengan harga yang tinggi.

Ada banyak keuntungan yang didapatkan oleh para petani dari menanam jagung. Selain dari banyaknya fungsi jagung itu sendiri, batang jagung yang telah di panen juga dapat digunakan menjadi pupuk organik sehingga tidak akan menjadi sampah yang terbuang sia-sia. Daun jagung yang tidak tumbuh dengan baik juga bisa dijadikan pakan ternak seperti sapi sehingga memberikan nilai tersendiri. Sedangkan bagian tangkai buah jagung dapat dijadikan sebagai bahan bakar pengganti kayu bakar. Budidaya jagung tidak membutuhkan penanganan yang banyak dan biaya pemeliharaan dalam proses produksinya juga tidak terlalu besar. Dengan mempertimbangkan beberapa hal tersebut maka tidak sedikit petani yang memilih menanam jagung dibandingkan tanaman lainnya.

Desa Siponjot merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lintong nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan. Desa Siponjot memiliki potensi alam dan pertanian yang cukup bagus. Hal tersebut menjadi alasan untuk sebagian masyarakat memilih bertani sebagai sumber mata pencaharian utama. Ada beberapa jenis tumbuhan yang dipilih petani di Desa Siponjot untuk ditanam, salah satu tanaman yang banyak diminati petani adalah jagung. Di Kabupaten Humbang Hasundutan sebanyak 80% petani beralih dari tanaman lain ke tanaman jagung. Hal tersebut karena petani merasa bahwa jagung lebih mudah dirawat dan jangka waktunya juga lebih cepat yakni hanya empat bulan sudah bisa panen. Hal ini menarik, mengapa sebagian besar petani beralih menanam jagung. Apakah biaya produksi untuk jagung lebih murah dibandingkan tanaman lainnya atau pendapatan yang mereka peroleh jauh lebih besar. Jika pendapatan lebih besar maka pada luas lahan berapa petani harus menanam jagung supaya mendapatkan titik break event point.

Namun masalahnya adalah belum semua petani di Desa Siponjot mengetahui berapa pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh dari satu siklus penanaman jagung. Sebagian besar petani menganggap bahwa hasil jual jagung tersebut merupakan keuntungan bersih yang mereka peroleh tanpa mengkalkulasikan biaya produksi yang mereka keluarkan untuk satu siklus jagung dan belum mengetahui cara menentukan standard biaya dalam satu siklus. Petani perlu mengetahui berapa modal yang harus di keluarkan dan berapa keuntungan yang akan di dapatkan dalam satu siklus penanaman jagung, serta menentukan BEP sehingga dapat dibuat perencanaan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Desa Siponjot, Kecamatan Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara dengan mengambil judul "**DESAIN PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK PERENCANAAN LABA KOMODITI JAGUNG PER SIKLUS DI DESA SIPONJOT, HUMBASAS**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terkait dengan judul penelitian adalah bagaimana desain perhitungan biaya produksi dan perencanaan laba pada komoditi jagung dalam satu siklus di Desa Siponjot HUMBAHAS ?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendesain perhitungan biaya produksi untuk perencanaan laba pada komoditi jagung dalam satu siklus di Desa Siponjot HUMBAHAS.

1.4. Kontribusi/ Manfaat Tugas Akhir

Kontribusi tugas akhir yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai biaya produksi yang dijadikan pedoman oleh petani dalam menghitung biaya produksi jagung
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu petani dalam meningkatkan kesejahteraan bagi petani
3. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk kemajuan industri dalam hal ini petani
4. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat Desa Siponjot
5. Penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan kelembagaan untuk merencanakan laba yang lebih besar lagi.